



## Hasil Lelang Jadi Pertanyaan

**WAKIL** Ketua DPRD Melawi, Hendegi Januardi UY yang ikut hadir dalam pertemuan PUPR dengan media mengatakan, walau proses lelang bukan ditetapkan oleh Dinas PUPR, hasil lelang ini menjadi pertanyaan mengingat pihak pelak-sana yang dimenangkan ULP membuang setidaknya hampir 20 persen dari pagu dana yang ditetapkan (dari Rp1,2 miliar

menjadi Rp950 juta).

"Ditambah dengan berjalannya waktu sampai selesai sebelum kontrak habis. Hanya tak tahu, tak ada bencana alam, tiba-tiba saya dapat laporan masyarakat bahwa jembatan gantung itu roboh," katanya.

DPRD, kata Hendegi juga sudah turun ke lapangan melihat robohnya jembatan gantung tersebut. Legislator asal

Sokan inipun mendorong agar jembatan yang roboh dibangun kembali dengan apapun caranya.

"Yang penting perusahaan menyanggupi untuk membangun kembali. Dinas PUPR jangan hanya duduk dan diam di kantor, jangan sampai terjadi lagi jembatan yang roboh. Dari sekian jembatan gantung yang dibangun di Melawi, yang baru

dibangun dan langsung roboh baru pertama ini," katanya.

Soal akan dipendingnya pembangunan jembatan gantung kedepannya dengan menggantinya dengan rangka baja, Hendegi menilai, hal ini tentunya harus melihat kemampuan keuangan daerah. Kebutuhan masyarakat dan kebutuhan aspirasi, tentunya tak bisa dikesampingkan. Soal

masalah kayu, Sokan memiliki banyak kayu olahan. Tetapi mengapa bangunan yang baru dibangun sudah roboh.

"Intinya sekarang untuk pembangunan ke depan, jangan lagi menunggu pemeliharaan hingga enam bulan. Makin cepat makin baik. Jangan lagi bangun asal-asal, soal tekor itu tanggung jawab pihak ketiga," pungkasnya. (eko)